

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data secara umum dan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan tersebut.

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis data penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan adalah keluarga dengan orang tua tunggal akan melewati masa proses adaptasi pada perubahan yang terjadi, terutama orang tua tunggal yang memiliki anak berlawanan jenis dengannya.

Adaptasi pertama yang dilalui adalah proses duka dan kehilangan (*griefing*). Pada proses ini orang tua tunggal merasakan kehilangan, kesepian dan kebingungan karena kepergian pasangan, yang paling dirasakan adalah kehilangan dan kesepian. Tetapi, orang tua tunggal memberikan batasan pada proses kehilangan dan duka tersebut, orang tua tunggal bersama anak-anak mencoba bangkit dan menata hidupnya kembali. Selanjutnya proses adaptasi distribusi tanggung jawab domestik serta pengelolaan keuangan. Ayah tunggal cenderung membagi tugas dengan anak-anaknya, dan membayar orang untuk pekerjaan yang tidak bisa dilakukan sendiri begitu juga dengan pengelolaan keuangan, ayah tunggal meminta bantuan anak tertua untuk membantunya dalam hal pengelolaan keuangan. Sementara ibu tunggal melakukan semua pekerjaan domestik sendiri, dan akan meminta bantuan keluarga ketika mendesak saja, untuk pengelolaan keuangan dilakukan sendiri, hanya meminta pendapat dari keluarga terdekat ketika akan membeli sesuatu dengan nilai besar. Lalu pada pola pengasuhan orang tua tunggal tidak mencoba menerapkan pola pengasuhan pasangan yang sudah tiada, orang tua tunggal memiliki pola pengasuhan sendiri dalam mengasuh anak-anaknya. Selanjutnya adaptasi pendidikan, di tengah segala keterbatasan dan ketidaksempurnaan, orang tua tunggal mencoba memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya, ikut berkontribusi pada kegiatan sekolah apabila diminta untuk hadir, memberikan pendidikan agama yang baik.

Dari keseluruhan proses adaptasi yang ditemukan pada pembahasan penelitian, adaptasi pada proses duka dan kehilangan adalah masa yang paling berat dilalui oleh orang tua tunggal. Selanjutnya adalah proses *struggling*, di mana orang tua tunggal harus memilih anatar hadir untuk anak atau bekerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses adaptasi perubahan status menjadi orang tua tunggal, terdapat beberapa proses adaptasi yang harus dilalui, tidak hanya fokus pada pendidikan dan pengasuhan anak, namun orang tua tunggal juga harus melakukan adaptasi pada dirinya sendiri dan segala perubahan yang terjadi di dalam keluarga, agar anak tetap merasa tidak kehilangan peran. Namun ditengah keterbatasan karena ketiadaan pasangan dan bantuan dari orang sekitar terutama keluarga, orang tua tunggal mampu membesarkan anak-anaknya dengan baik dan sukses.

## **5.2 Rekomendasi**

Berkaitan dengan proses adaptasi orang tua menjadi orang tua tunggal: studi kasus ayah tunggal dan ibu tunggal. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai rekomendasi dari penelitian ini untuk pihak-pihak terkait lainnya.

### **5.2.1 Bagi Prodi Psikologi Pendidikan**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Psikologi Pendidikan berkaitan dengan teori adaptasi khususnya perubahan status orang tua menjadi orang tua tunggal. Mengeksplorasi bagaimana proses adaptasi pada perubahan status orang tua terutama menjadi orang tua tunggal yang ditinggalkan pasangan karena meninggal dan juga dapat mengeksplor yang berfokus pada bagaimana adaptasi anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya.

### **5.2.2 Orang Tua**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh orang tua yang masih memiliki pasangan, untuk mendapatkan gambaran dan informasi mengenai proses adaptasi seperti apa yang akan dilalui ketika kehilangan pasangan di dalam keluarga, apa saja yang harus dilakukan untuk membuat orang tua kembali bangkit menjalani hari-hari tanpa pasangan, karena proses adaptasi tersebut harus dilewati untuk

menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dalam hidup orang tua. hal pertama yang akan dilalui orang tua ketika terjadi kehilangan adalah adaptasi proses kehilangan dan berduka, orang tua harus memberikan batasan pada proses ini, agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan, selanjutnya orang tua sebisa mungkin tetap produktif bekerja di luar rumah semenjak pasangan masih ada, agar lebih siap ketika kehilangan salah satu sumber penghasilan. Lalu mencoba mempunyai pola pengasuhan sendiri dalam mengasuh anak dan mempersiapkan pendidikan anak sejak pasangan masih ada.

### 5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sebelumnya hanya berfokus pada pendidikan dan pengasuhan sehingga dapat menjadi rujukan mengkaji variable lainnya.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan fenomenologi atau dengan metode eksperimen seperti *Pre-experimental*, *True experimental* dan *quasi-experimental*, atau bisa juga menggunakan metode campuran.
3. Metode pengambilan data hanya terbatas menggunakan instrument wawancara untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan observasi dan questionnaire.
4. Partisipan dalam penelitian ini hanya seorang ayah tunggal dan seorang ibu tunggal yang berasal dari satu daerah di Aceh, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada lebih dari satu orang orang tua tunggal dan di daerah yang berbeda.